

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Proses Perancangan

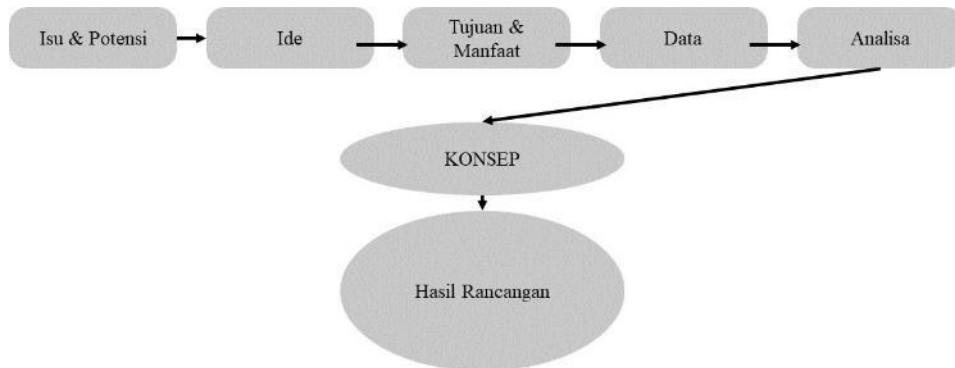


Diagram 3. 1 Proses Perancangan

Sumber : Analisa penulis. 2023

Proses Perancangan Judul yang dipilih dimulai dengan mencari isu serta potensi yang ada di Kota Malang. Isu ini digunakan sebagai latar belakang dari Ide Desain. Selanjutnya merumuskan tujuan desain sekaligus menentukan objek desain yaitu “Pusat Pendidikan Dan Pelatihan PMI di Kota Malang”.

Setelah merumuskan tujuan desain dan objek, dilakukan pencarian data terkait objek rancangan baik secara kuantitas maupun kualitas, serta menentukan pendekatan yang sesuai dengan objek rancangan.

Proses desain selanjutnya yaitu pencarian data kawasan dan data objek rancangan yang berada di kota Malang. Data-data ini diperlukan untuk melakukan proses analisis rancangan. Setelah semua proses dilakukan, maka akan muncul konsep rancangan yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi hasil rancangan.

3.2. Metode yang Dipakai Pada Proses Perancangan

3.1.1. Ide Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI Di Kota Malang yaitu metode deskriptif mengenai

permasalahan yang terdapat pada bangunan PMI Kota Malang terhadap kebutuhan fasilitas pendidikan dan pelatihan para anggota PMI untuk menambahkan kemampuan para pengurus, relawan, dan anggota PMI.

3.1.2. Rumusan masalah

Tahap ini dirumuskan masalah mengenai perancangan bangunan untuk kegiatan Diklat PMI di Kota Malang. Dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana merancang Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang?”

3.1.3. Tujuan dan Manfaat

Tahapan tujuan dan manfaat ini untuk menjawab rumusan dari masalah tersebut. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan objek rancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang yang mempresentasikan visi misi PMI dan juga bagaimana menerapkan tema arsitektur kontekstual dalam rancangan PUSDIKLAT PMI di Kota Malang.

3.1.4. Pencarian dan Pengolahan Data

Metode pencarian dan pengolahan data dilakukan dengan dua jenis yaitu data Primer dan Data Sekunder.

3.1.4.1. Data primer

Data Primer didapatkan dari :

1. Survey Lapangan

Survey dilakukan dengan mengunjungi lokasi secara langsung untuk melihat kondisi dan keadaan sekitar tapak yang berkaitan dengan proses perancangan bangunan. Dari survey ini akan didapat data mengenai kondisi eksisting, masalah dan potensi yang ada di tapak sehingga kemudian dapat dianalisa dan menanggapi kondisi tapak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi tapak menggunakan alat fotografi seperti kamera untuk mendapatkan gambaran situasi yang riil pada tapak. Dokumentasi ini berguna untuk melihat dan

menganalisa kembali kondisi lingkungan, aksesibilitas, sirkulasi, dan alam pada tapak.

3. Wawancara

Wawancara secara langsung dengan pengurus, anggota, dan karyawan PMI Kota Malang yang pernah mengadakan maupun mengikuti kegiatan diklat yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada judul.

3.1.4.2. Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari studi pustaka atau literatur yang sudah ada seperti buku, karya ilmiah, dan website, serta bahan pustaka yang memiliki hubungan dengan bahasan (Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang). Data sekunder yang dicari adalah fasilitas dan penunjang kegiatan diklat PMI kemudian dianalisa

3.1.5. Analisa perancangan

Analisa perancangan ini berupa analisa tapak, pengguna & aktivitas, kebutuhan ruang, sirkulasi & hubungan ruang, analisa bentuk, analisa struktur, dan analisa Utilitas.

3.1.6. Analisa Tapak

Analisa pada tapak yaitu tata guna lahan berupa peraturan-peraturan yang ada, analisa view, analisa matahari, analisa curah hujan, analisa kebisingan, analisa sirkulasi, dan analisa aksesibilitas.

3.1.7. Analisa Pengguna dan Aktivitas

Analisa pengguna dan aktivitas didapat dari data literatur. Kemudian data yang didapat digunakan untuk menganalisa kebutuhan ruang serta besaran ruang

3.1.8. Analisa Kebutuhan Ruang

Analisa Kebutuhan Ruang ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan ruang dalam dan ruang luar serta besaran ruangnya.

3.1.9. Analisa Sirkulasi dan Hubungan Ruang

Analisa berupa susunan ruang, sirkulasi dan hubungannya.

3.1.10. Analisa Bentuk

Analisa bentuk ini untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan respon dari potensi dan isu yang ada di tapak dan penerapan dari arsitektur Kontekstual.

3.1.11. Analisa Struktur

Analisa Struktur ini untuk menemukan struktur yang sesuai dengan fungsi, kapasitas, tapak, dan lingkungan tapak.

3.1.12. Analisa Utilitas

Analisa Utilitas berkaitan dengan analisis sistem air bersih, air kotor, sistem pencegah kebakaran, Sistem pembuangan sampah, Sistem Elektrikal, Sistem Jaringan internet, dan lain-lain.

3.1.13. Konsep Perancangan

Konsep Perancangan bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan menyesuaikan dengan regulasi tapak, potensi, serta respon yang sesuai dengan isu yang ada pada tapak, kemudian memperhatikan objek komparasi pada studi presedent maupun literatur dalam perancangan.

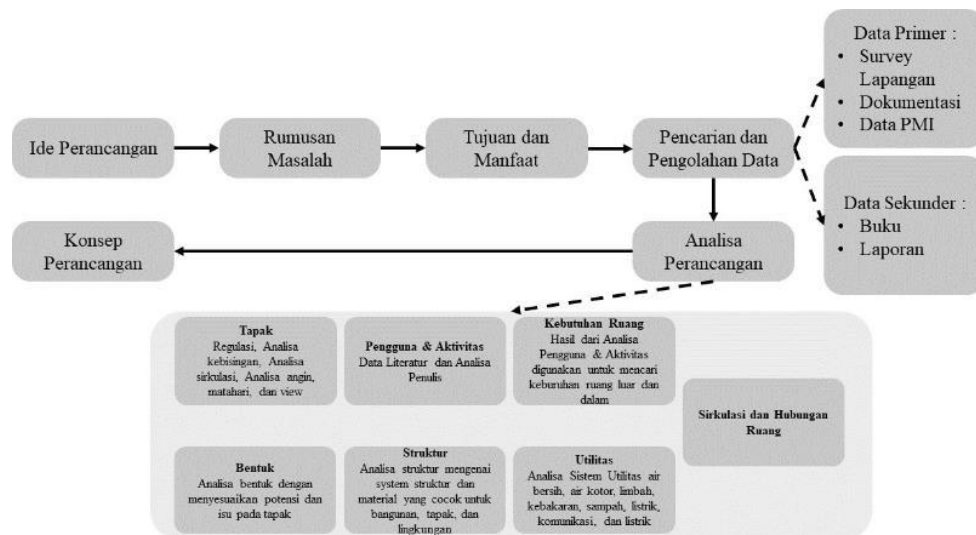


Diagram 3. 2 Metode pada Proses Perancangan

Sumber : Analisa Penulis, 2023

3.3. Penerapan Aspek Arsitektural Pada Bangunan

Penerapan aspek arsitektur Kontekstual pada rancangan bangunan yang berbeda namun selaras dengan bangunan di sekitarnya. Desain bangunan eksisting di sekitar tapak memiliki arsitektur modern dan arsitektur jawa, sehingga bangunan yang akan di desain sebaiknya menggunakan arsitektur neo vernakular seperti bangunan sekitarnya dan menambahkan nilai-nilai baru pada desain bangunan yang akan membuatnya kontras dari bangunan eksisting.



Gambar 3. 1 Azaria Guest House

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 3. 2 Warung warga di Samping Utara Tapak

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Arsitektur Kontekstual yang akan diterapkan pada desain yaitu :

- Penerapan Peraturan RTRW Kota Malang pada tapak yaitu Jalan Mayjend Sungkono, Buring, Kecamatan Kedungkandang.
- Ruang Terbuka Hijau yang luas
- Penerapan Gerbang yang berkesan dan luas untuk digunakan pengendara mobil, motor, dan juga bus.
- Kontekstual terhadap site nya, dengan memperhatikan respon yang baik terhadap kondisi tapak dan iklim
- Kontekstual yang berbeda dengan menambahkan ciri khas bangunan eksisting PMI Kota Malang yaitu Markas PMI dan UDD PMI Kota Malang yang menggunakan warna merah dan putih



Gambar 3. 3 UDD PMI Kota Malang

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 3. 4 Markas PMI Kota Malang

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023